



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN



2024-2025

www.stitmuba.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Dokumen	Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) 2024-2025
Periode	2024-2025
Lembaga Penyusun	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Sifat dokumen	Laporan Monitoring dan Evaluasi
Tanggal Penetapan	28 Desember 2025

Mengetahui

Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan



Dr. H. Ach. Subaidi Af, M. Pd
NIDN. 2122016101

Disahkan Oleh

Ketua LPPM



Fawaidur Ramdhani, M. Ag
NIDN. 210404950

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tahun 2025 di lingkungan STIT Miftahul Ulum Bangkalan dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan institusional atas pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen sepanjang tahun 2025. Monitoring dan evaluasi merupakan bagian penting dari sistem penjaminan mutu internal (SPMI) perguruan tinggi, yang bertujuan untuk menilai kesesuaian program dengan *roadmap* institusi, efektivitas pelaksanaan, ketercapaian luaran, serta dampak yang dihasilkan bagi masyarakat mitra.

Kami menyadari bahwa kegiatan PKM Tahun 2025 telah berjalan dengan baik berkat kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan, Dr. H. Ach. Subaidi Affan, M.Pd., atas kebijakan dan arahan yang mendukung pengembangan tridharma perguruan tinggi.
2. Para Ketua Program Studi (PAI dan PGMI) yang telah mendorong dan memfasilitasi dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian.
3. Seluruh dosen pelaksana beserta mahasiswa yang terlibat, atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam memberdayakan masyarakat.
4. Para mitra (sekolah, madrasah, pesantren, musholla, dan masyarakat), atas keterbukaan dan kerja sama yang telah terjalin.
5. Tim LP2M yang telah melakukan pendampingan dan evaluasi secara konsisten.

Semoga laporan ini dapat menjadi bahan refleksi dan acuan untuk peningkatan kualitas program pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan.

Akhirnya, semoga seluruh upaya pengabdian ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, memperkuat sinergi antarlembaga, serta berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dan kesejahteraan umat. Aamiin.

Bangkalan, 28 Desember 2025

Ketua LPPM



Fawaidur Ramdhani, M.Ag.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I Pendahuluan

BAB II Hasil Monitoring dan Evaluasi

BAB III Kesimpulan

BAB IV Rekomendasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan salah satu pilar utama tridharma perguruan tinggi yang memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memberdayakan masyarakat. Sebagai institusi pendidikan tinggi berbasis pesantren, STIT Miftahul Ulum Bangkalan berkomitmen untuk menyelenggarakan kegiatan penelitian dan PkM yang tidak hanya relevan dengan kebutuhan masyarakat, tetapi juga selaras dengan visi pengembangan institusi. Sebagaimana tertuang dalam dokumen *Roadmap* LP2M 2022-2026, arah pengabdian masyarakat difokuskan pada tema-tema unggulan yang mencerminkan kekhasan institusi, antara lain Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Dasar Berbasis Pesantren, Pembelajaran Inovatif dan Transformasi Kurikulum, Karakter dan Budaya Religius, serta Pemberdayaan Masyarakat. Tahun 2025 sendiri merupakan fase Hilirisasi Strategis dalam *roadmap* tersebut, yang menekankan pada implementasi luas hasil pengembangan, penguatan kemitraan berkelanjutan, serta pendampingan berbasis hasil riset di sekolah, madrasah, dan masyarakat.

Monitoring dan Evaluasi (Monev) merupakan instrumen kunci dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI) perguruan tinggi untuk memastikan efektivitas dan akuntabilitas pelaksanaan program. Melalui Monev, LP2M dapat menilai kesesuaian tema kegiatan dengan tahapan roadmap, kualitas proposal, keterlaksanaan program, manfaat bagi mitra, ketercapaian luaran, serta kendala yang dihadapi di lapangan. Selain itu, Monev juga menjadi dasar untuk menyusun rekomendasi strategis guna peningkatan kualitas PkM di tahun-tahun berikutnya. Oleh karena itu, laporan Monev PkM Tahun 2025 ini disusun secara komprehensif untuk memberikan gambaran utuh tentang capaian, tantangan, dan arah pengembangan program pengabdian kepada masyarakat di lingkungan STIT Miftahul Ulum Bangkalan.

B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Tujuan monitoring dan evaluasi ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan hasil pengabdian berdasarkan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi.
2. Mendorong dan menghasilkan kapasitas pelaksana pengabdian yang mumpuni dalam pengembangan model pemberdayaan dari hasil pengabdian yang telah dilakukan.

3. Adanya kebijakan terstruktur dalam rangka meningkatkan value dari hasil penelitian dan pengabdian dosen yang dapat diterapkan kepada masyarakat.

C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Monev pengabdian kepada masyarakat STIT Miftahul Ulum Bangkalan dilaksanakan di lingkungan internal yang melibatkan dosen-dosen penerima dana hibah tahun akademik 2024-2025 dengan serta melibatkan penilai eksternal. Kegiatan ini dilaksanakan pada 24 s/d 28 Desember 2025 bertempat di STIT Miftahul Ulum Bangkalan.

No	Tanggal	Kegiatan
1	22 Desember 2025	Penyusunan aspek-aspek yang akan dievaluasi
2	23 Desember 2025	Pengumpulan dan pengelompokan data yang bersumber dari dokumen
3	24 Desember 2025	Pelaksanaan FGD
4	25-26 Desember 2025	Penyusunan laporan
5	28 Desember 2025	Penetapan dan Pengesahan Laporan

D. Aspek-Aspek Pengukuran

Kegiatan ini ditujukan untuk memastikan kinerja dosen dalam pengabdian telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tugas tujuan penelitian dan pengabdian. Aspek-aspek pengukuran dalam kegiatan monitoring dan evaluasi ini adalah:

1. Menilai kesesuaian tema kegiatan dengan tahapan roadmap tahun 2025 (Fase Hilirisasi Strategis).
2. Mengevaluasi kualitas proposal dan keterlaksanaan program PkM.
3. Mengukur manfaat dan dampak kegiatan bagi mitra sasaran.
4. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi di lapangan serta tingkat ketercapaian luaran.
5. Menilai partisipasi dosen dalam kegiatan PkM.
6. Merumuskan rekomendasi untuk tindak lanjut program.

BAB II PERENCANAAN KEGIATAN

A. Analisis Kesesuaian Tema dengan Roadmap

Berdasarkan *Roadmap* LP2M 2022-2026, tahun 2024-2025 merupakan fase Hilirisasi Strategis dengan fokus pada penguatan kemitraan, implementasi luas, dan pendampingan berbasis hasil riset.

No	Judul PkM (Dosen)	Tema Unggulan	Kesesuaian Tahap roadmap 2024-2025
1	Pendampingan Penguatan Pendidikan Karakter Islamy (Binti Nur Afifah)	Karakter, Budaya Religius, Moderasi	Sesuai. Fokus pada penguatan karakter dan adab di sekolah mitra.
2	Pendampingan Kegiatan Literasi Anak (Millatul Islamiyah)	Pembelajaran Inovatif & Pemberdayaan Masyarakat	Sesuai. Penguatan literasi berbasis kearifan lokal sebagai pemberdayaan masyarakat.
3	Penerapan Diba'an di Dusun Panteh (Moh. Isbir)	Karakter, Budaya Religius & Pemberdayaan Masyarakat	Sesuai. Revitalisasi tradisi keagamaan sebagai pembinaan spiritual masyarakat.
4	Pendampingan Pengajaran Metode Tradisional di Madin (Jalaludin Faruk)	Pendidikan Agama Islam & Kebijakan Pendidikan	Sesuai. Penguatan kurikulum dan metode pembelajaran di lembaga pendidikan mitra
5	Pembinaan Ibadah Praktis di Musholla Al-Khodori (Raudlatul Jannah)	Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren	Sesuai. Edukasi tata cara wudhu dan sholat di lembaga keagamaan
6	Peningkatan Pemahaman Sholat & Wudhu di Madin Al-Qandy (Rizal Shohibur	Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren	Sesuai. Peningkatan kualitas ibadah dasar melalui diklat
7	Pembacaan Tradisi Rotibul Haddad (Nurur Rohman)	Karakter, Budaya Religius	Sesuai. Pelestarian tradisi spiritual sebagai pewarisan nilai
8	Hipnoterapi Aswaja untuk Mengatasi Dismenore (Machbub Ainurrofiq)	Student Well-being & Pemberdayaan Masyarakat	Sesuai. Inovasi di luar ranah pendidikan formal, fokus pada kesehatan remaja

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan PkM Tahun 2025 telah selaras dengan tema unggulan institusi dan sesuai dengan tahapan *roadmap* fase hilirisasi strategis, yang menekankan pada implementasi, pendampingan, dan penguatan kemitraan.

B. Kualitas Proposal

Berdasarkan review terhadap proposal yang diajukan, secara umum kualitas proposal dinilai baik dengan catatan sebagai berikut:

Aspek Penilaian	Evaluasi
Analisis Situasi	Sangat baik. Mayoritas proposal dilengkapi dengan data observasi awal, wawancara, dan identifikasi masalah yang jelas (contoh: laporan Millatul Islamiyah, Binti Nur Afifah).
Perumusan Masalah	Baik. Masalah dirumuskan secara spesifik dan terarah pada kebutuhan mitra
Metode Pendampingan	Baik. Metode yang digunakan bervariasi (ceramah, praktik langsung, pendampingan, FGD) dan sesuai dengan karakteristik sasaran
Target Luaran	Baik. Luaran yang dijanjikan umumnya realistis, seperti modul, jurnal, peningkatan kemampuan mitra, dan kemitraan
Kelayakan Tim	Baik. Tim pengusul memiliki kompetensi yang relevan, dan melibatkan mahasiswa secara aktif.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa walaupun secara general kualitas proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah disusun oleh dosen pelaksana baik, namun ada beberapa catatan yang perlu diperhatikan. Beberapa proposal belum mencantumkan secara detail instrumen monitoring dan evaluasi yang akan digunakan. Ini menjadi catatan untuk peningkatan kualitas proposal di masa mendatang.

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Keterlaksanaan Program

Secara keseluruhan, 8 kegiatan PkM yang direncanakan terlaksana dengan baik. Metode yang digunakan didominasi oleh pendekatan partisipatif dan praktik langsung, yang efektif untuk memberdayakan mitra. Berikut adalah beberapa data pelaksanaan:

Judul PkM	Lokasi	Metode	Partisipasi Mitra
Pendampingan Karakter Islamy	SMP Al-Munawwir Blega	Workshop, Pendampingan, Proyek Karakter	1 kelas siswa, guru PAI, wali kelas
Pendampingan Literasi Kreatif	Desa Sreseh, Sampang	Reading Aloud, Storytelling, Permainan Edukatif	35 anak, 15 orang tua, guru, pemuda desa
Penerapan Diba'an	Dusun Panteh, Blega	Pendampingan rutin, pembentukan kelompok	20 anggota kelompok
Pendampingan Metode Tradisional	Madin Karang Panas	Assessment, Workshop, Pendampingan	10 ustadz, 211 santri
Pembinaan Ibadah Praktis	Musholla Al-Khodori, Lampencar	Ceramah, Praktik Langsung	40 anak dan remaja
Diklat Sholat & Wudhu	Madin Al-Qandy, Bara'oro	Demonstrasi, Praktik, Diklat	88 santri
Rotibul Haddad	Masjid Darul Rohman, Karang Panas	Pembacaan rutin, edukasi makna	0-35 jamaah (peningkatan partisipasi)
Hipnoterapi Aswaja	Ponpes Miftahul Ulum Al-Islamy	Pelatihan, Praktik Terpandu	60 santri putri

B. Partisipasi Dosen

Dari total 14 dosen tetap, 8 dosen aktif menjadi ketua pelaksana PkM pada tahun 2025. Ini menunjukkan tingkat partisipasi sebesar 57%. Seluruh dosen ketua pelaksana didukung oleh tim yang terdiri dari dosen anggota (terutama dari prodi yang sama) dan mahasiswa. Kolaborasi dosen-mahasiswa sangat baik dan menjadi nilai tambah dalam pelaksanaan program.

C. Kendala di Lapangan

Berdasarkan laporan pelaksanaan, beberapa kendala yang dihadapi antara lain:

1. Waktu Pelaksanaan Singkat: Beberapa kegiatan (seperti literasi di Sreseh) hanya berlangsung satu hari, sehingga pendampingan intensif terbatas.
2. Keterbatasan Partisipasi Orang Tua: Kesibukan orang tua bekerja menjadi hambatan dalam pelibatan mereka secara langsung (laporan literasi dan pembinaan ibadah).
3. Keterbatasan Fasilitas: Minimnya buku bacaan (laporan literasi) dan sarana pendukung yang memadai di beberapa lokasi mitra.
4. Keberlanjutan Program: Kekhawatiran akan keberlanjutan program setelah pendampingan berakhir masih menjadi tantangan umum.

BAB IV

LUARAN DAN DAMPAK

A. Pencapaian Luaran

Pencapaian luaran dari kegiatan PkM 2025 secara umum dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Jenis Luaran	Indikator Capaian	Ketercapaian
Laporan PkM	8 laporan lengkap	100%
Modul/Bahan Ajar	Modul literasi, rubrik adab, modul ajar PAI, panduan praktik ibadah	Tercapai (dari 5 laporan)
Produk Akademik	Modul, Jurnal Karakter, Kontrak Belajar, Video Pembelajaran	Hanya ada di 1 laporan
Publikasi Ilmiah	Terbit di jurnal nasional	Belum tercapai
Kemitraan	Terbangun dengan SMP, SD/MI, Madrasah Diniyah, Musholla, Pondok Pesantren, dan Pemerintah Desa.	Tercapai

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat masib belum tercapai secara maksimal khususnya untuk luaran berupa produk ilmiah dan publikasi ilmiah. Hal ini menjadi masukan penting untuk merekomendasikan tindak lanjut agar kualitas pengabdian STITMU khususnya pencapaian luaran menjadi lebih baik. Sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat STIT Miftahul ulum lebih bisa berdampak kepada publik secara luas

B. Dampak Kegiatan bagi Mitra

Dampak positif terlihat pada beberapa aspek:

1. Peningkatan Kapasitas Guru dan Pengelola:
 - Guru PAI di SMP Al-Munawwir mendapatkan metode baru (CTL, proyek karakter).
 - Ustadz di Madin Karang Panasas mendapatkan pendampingan penyusunan kurikulum dan variasi metode (sorogan, wetonan).
2. Peningkatan Kemampuan Siswa/Santri:
 - Kemampuan literasi anak di Desa Sreseh meningkat (membaca nyaring: 40% -> 80%).
 - Kemampuan wudhu dan sholat santri di berbagai lokasi meningkat (Rizal, Raudlatul).
 - Keterampilan relaksasi dan pengelolaan nyeri haid (dismenore) diperoleh santri putri (Machbub).

3. Penguatan Tradisi dan Budaya Religius:

- Tradisi Diba'an di Dusun Panteh yang sempat terhenti berhasil dihidupkan kembali.
- Partisipasi jamaah dalam pembacaan Rotibul Haddad di Masjid Darul Rohman meningkat.

BAB V

EVALUASI DAN REKOMENDASI

A. Evaluasi Proses dan Hasil

1. Kesesuaian Tema: Sangat Baik. Semua kegiatan sesuai dengan tema unggulan dan fase *roadmap* tahun 2025.
2. Kualitas Proposal: Baik. Perlu peningkatan pada detail instrumen monev dalam proposal.
3. Keterlaksanaan Program: Sangat Baik. Program terlaksana dengan metode yang inovatif dan partisipatif.
4. Manfaat Bagi Mitra: Sangat Baik. Manfaat dirasakan langsung oleh mitra, mulai dari peningkatan kapasitas hingga penguatan tradisi.
5. Kendala: Terdapat kendala operasional yang teratasi dengan strategi adaptif, namun keberlanjutan program masih menjadi isu utama.
6. Ketercapaian Luaran: Kurang. Laporan, modul, dan kemitraan tercapai. Sedangkan produk ilmiah dan Publikasi ilmiah perlu didorong lebih lanjut.
7. Partisipasi Dosen: Cukup. Masih terdapat 6 dosen (43%) yang belum menjadi ketua pelaksana PkM pada tahun 2025.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi, berikut rekomendasi untuk peningkatan kualitas PkM di tahun-tahun mendatang:

1. Bagi LP2M:
 - Pendampingan Proposal: Adakan klinik proposal untuk memastikan instrumen monev dan rencana keberlanjutan (*sustainability plan*) tercantum secara detail.
 - Program Keberlanjutan: Fasilitasi tindak lanjut program, misalnya dengan hibah lanjutan untuk pendampingan mandiri mitra, atau mengintegrasikan mitra binaan ke dalam program kuliah kerja nyata (KKN).
 - Publikasi Luaran: Berikan insentif dan pendampingan bagi dosen untuk mempublikasikan hasil PkM di jurnal nasional terakreditasi atau seminar internasional.
 - Pelibatan Dosen: Dorong partisipasi dosen yang belum aktif melalui sosialisasi dan pembentukan kelompok riset yang lebih inklusif.
2. Bagi Dosen
 - Desain Program: Rancang program dengan pendekatan bertahap (*multiyear*) untuk memastikan dampak yang lebih mendalam dan berkelanjutan.

- Dokumentasi: Tingkatkan kualitas dokumentasi, terutama pada aspek visual dan data kuantitatif, untuk memperkuat laporan dan materi publikasi.
- Kemitraan: Perkuat notulensi MoU/MoA dan jadwalkan pertemuan berkala dengan mitra untuk menjaga keberlanjutan program.

3. Bagi Mitra:

- Internalisasi Program: Disarankan untuk menginternalisasi modul atau metode yang telah diperkenalkan ke dalam kurikulum atau kegiatan rutin (misalnya, jurnal karakter, pembiasaan ibadah, kegiatan literasi mingguan) agar perubahan bersifat permanen.

BAB VI

PENUTUP

Monitoring dan Evaluasi PkM Tahun 2025 menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat di STIT Miftahul Ulum Bangkalan telah berjalan sesuai dengan arahan *Road Map LP2M 2022-2026*. Seluruh program menunjukkan relevansi tema yang tinggi, metode pelaksanaan yang baik, dan dampak positif yang nyata bagi mitra. Meskipun terdapat kendala operasional, tim dosen mampu melakukan adaptasi dengan baik.

Keberhasilan ini perlu diikuti dengan upaya peningkatan partisipasi dosen, penguatan keberlanjutan program, dan optimalisasi luaran publikasi. Dengan implementasi rekomendasi yang telah disusun, diharapkan kualitas dan dampak PkM STIT Miftahul Ulum Bangkalan dapat terus meningkat, memperkuat posisinya sebagai perguruan tinggi yang unggul, kolaboratif, inovatif, dan berbasis pesantren.

Bangkalan, 28 Desember 2025

Ketua LPPM


Fawaidur Ramdhani, M.Ag.